W.S. Rendra
Willibrordus Surendra Broto Rendra [1935-2009]

KHOTBAH



Sermone

TRADUZIONE DALL'INDONESIANO DI UNFO
TESTO A FRONTE

W.S. Rendra

Willibrordus Surendra Broto Rendra [1935-2009]

Khotbah

Sermone



https://www.youtube.com/watch?v=Py2Gp92gHZg

http://eysa-afif.blogspot.it/2010/06/khotbah-puisi-ws-rendra.html

Fantastis	Fantastico
Di satu Minggu siang yang panas	Un'afosa giornata domenicale
digereja yang penuh orangnya	in una chiesa stracolma di gente
seorang padri muda berdiri di mimbar.	un giovane prete in piedi sul pulpito
Wajahnya molek dan suci	con l'espressione graziosa e immacolata
matanya manis seperti mata kelinci	l'occhio dolce come un coniglio
dan ia mengangkat kedua tangannya	e solleva entrambe le mani
yang bersih halus bagai leli	pulite e fini tipo un giglio
lalu berkata:	quindi parla:
"Sekarang kita bubaran.	"In questo momento noi ci sciogliamo.
Hari ini khotbhah tak ada"	Questo giorno la predica non c'è"

Orang-orang tidak beranjak.	La gente non si muove.
Mereka tetap duduk rapat berdesak.	Essi restano seduti raccolti vicini.
Ada juga banyak yang berdiri.	Molti si alzano anche.

Mereka kaku. Tak mau bergerak	Essi sono irrigiditi, non vogliono muoversi.
Mata mereka menatap bertanya-tanya.	I loro occhi fissano incerti.
Mulut mereka menganga	Le loro bocche sono spalancate
berhenti berdoa	cessano di pregare
tapi ingin benar mendengar.	ma vorrebbero udire qualcosa.
Kemudian dengan serentak mereka mengesah	Successivamente tutti insieme essi sospirano
dan berbaring dengan suara aneh dari mulut mereka	e cadono distesi con un suono strano dalle loro bocche
tersebarlah bau keras	si diffonde una gran puzza
yang perlu dicegah dengan segera.	che deve venir immediatamente tenuta lontano.

"Lihatlah aku masih muda.	"Potete ben vedere che sono ancora giovane.
Biarkan aku menjaga sukmaku.	Permettete che io mi prenda cura della mia anima.
Silakan bubar.	Per favore disperdetevi.
Izinkan aku memuliakan kesucian.	Permettete che io mantenga la castità.
Aku akan kembali ke biara	Io tornerò in monastero
merenungkan keindahan Ilahi."	a meditare la bellezza del divino"

Orang-orang kembali mengesah.	La gente riprende a sospirare
Tidak beranjak.	non si muove.
Wajah mereka nampak sengsara.	Le loro facce mostrano angoscia.
Mata mereka bertanya-tanya.	I loro occhi non smettono di implorare.
Mulut mereka menganga	Le loro bocche sono spalancate
sangat butuh mendengar.	hanno bisogno assoluto di ascoltare.
"Orang-orang ini minta pedoman. Astaga.	"Queste persone chiedono una guida. Cribbio.
Tuhanku, kenapa di saat ini kau tinggalkan daku.	dio mio, proprio adesso tu mi abbandoni.
Sebagai sekelompok serigala yang malas dan lapar	Come un gruppo di sciacalli pigro e affamato
mereka mengangakan mulut mereka.	essi spalancano le loro bocche.
Udara panas. Dan aku terkencing di celana.	L'aria è calda. E io mi piscio nei calzoni.
Bapak. Bapak. Kenapa kau tinggalkan daku."	Padre. Padre. perchè mi abbandoni proprio ora?

Orang-orang tetap tidak beranjak.	La gente ancora non si muove.
Wajah mereka basah.	Hanno le facce bagnate.
Rambut mereka basah.	I loro capelli sono bagnati.
Seluruh tubuh mereka basah.	Tutto il loro corpo è bagnato.
Keringat berkucuran di lantai	Il sudore si riversa sul pavimento
kerna udara yang panas	poichè l'atmosfera è così calda
dan kesengsaraan mereka yang tegang.	e il loro tormento è duro
Baunya busuk luar biasa.	La puzza di marcio è fuori del comune.
Dan pertanyaan-pertanyaan mereka pun berbau busuk juga.	E per di più anche le loro domande puzzano di marcio.

"Saudara-saudaraku, para anak Bapak di sorga.
Inilah khotbahku.
Ialah khotbahku yang pertama.
Hidup memang berat.
Gelap dan berat.
Kesengaraan banyak jumlahnya.
Maka dalam hal ini
kebijaksanaan hidup adalah ra-ra-ra.
Ra-ra-ra, hum-pa-pa, ra-ra-ra.

Amici miei, voi figli del Padre in cielo.
Ecco qui la mia predica.
Si proprio il mio primo sermone.
La vita di certo è difficile.
Incerta e problematica.
Tanti tormenti nel suo complesso.
Dunque la situazione è questa
la saggezza della vita è ra-ra-ra.
Ra-ra-ra, hum-pa-pa, ra-ra-ra.

Tengoklah kebijaksanaan kadal
makhluk Tuhan yang juga dicintaiNya.
meniaraplah ke bumi.
Kerna, lihatlah:
Sukmamu terjepit di antara batu-batu.
Hijau.
Lumutan.
Sebagai kadal ra-ra-ra.
Sebagai ketonggeng hum-pa-pa"

Guardate la saggezza della scinco (dell'ingannare)
creatura di dio che anche è da lui amata
sta con la faccia rivolta a terra.
Quindi, guarda:
la tua anima è stritolata tra le pietre.
Verde/immatura
Color muschio/ammuffita
come uno scinco ra-ra-ra
come uno scorpione hum-pa-pa.



Orang-orang serentak bersuara:
Ra-ra-ra, Um-pa-pa.
Dengan gemuruh bersuara isi gereja:
Ra-ra-ra. Hum-pa-pa.

La gente canta all'unisono:
ra-ra-ra, um-pa-pa
Con un rimbombo rumoreggia sta chiesa:
ra-ra-ra. hum-pa-pa

"Kepada kaum lelaki yang suka senapan
yang memasang panji-panji kebenaran di mata bayonetnya
aku minta dicamkan
bahwa lu-lu-lu, la-li-lo-lu.
Angkatlah hidungmu tinggi-tinggi
agar tak kau lihat siapa yang kau pijak.
Kerna begitulah li-li-li, la-li-lo-lu.
Bersihkan darah dari tanganmu
agar aku tak gemetar
lalu kita bisa duduk minum teh
sambil ngomong tentang derita masyarakat
atau hakikat hidup dan mati.
Hidup penuh sengsara dan dosa.
Hidup adalah tipu muslihat.
La-la-la, li-li-li, la-li-lo-lu.
Jadi marilah kita tembak matahari
Kita bidik setepat-tepatnya."

"Alla razza di maschioni che han piacere dalla pistola
che posizionano i gagliardetti della fede in cima alle loro baionette
io chiedo che vengano convinti
che lu-lu-lu, la-li-lo-lu.
Leva alto il tuo naso
così che tu non veda chi tu calpesti.
Quindi avanti così li-li-li, la-li-lo-lu.
Purifica il sangue dalle tue mani
affinchè io non frema
poi possiamo sederci a bere un tè
mentre ciarliamo riguardo ai mali della società
od anche dell'effettualità della vita e della morte.
La vita è piena di sofferenza e di peccato.
La vita è proprio una parvenza.
La-la-la, li-li-li, la-li-lo-lu.
Su, andiamo dunque verso il sole
noi miriamo all'immediatezza."

Dengan gembira orang-orang menyambut bersama:
La-la-la, li-li-li, la-li-lo-lu.
Mereka berdiri. Menghentakkan kaki ke lantai.
Berderap serentak dan seirama.
Suara mereka bersatu:
La-la-la, li-li-li, la-li-lo-lu.
Hanyut dalam persatuan yang kuat
mereka berteriak bersama
persis dan seirama:

Con piacere la gente reagì unanime:
La-la-la, li-li-li, la-li-lo-lu.
Essi si alzano. Battono i piedi sul pavimento.
Pestano simultaneamente e ritmicamente.
Le loro voci diventano una:
La-la-la, li-li-li, la-li-lo-lu.
Irretiti in forte unità
essi strillano di concerto
a tempo e ritmo:

La-la-la, li-li-li, la-li-lo-lu. La-la-la, li-li-li, la-li-lo-lu.

"Maka kini kita telah hidup kembali.
Darah terasa mengalir dengan derasnya.
Di kepala. Di leher. Di dada.
Di perut. Dan di bagian tubuh lainnya.
Lihatlah, oleh hidup jari-jariku gemetar.
Darah itu bong-bong-bong
Darah hidup bang-bing-bong
Darah hidup bersama bang-bing-bong-bong.
Hidup harus beramai-ramai.
Darah bergaul dengan darah.
Bong-bong-bong. Bang-bing-bong."

"Adesso siam pure tornati in vita.
Si sente il sangue scorrere rapidamente.
In testa. Nella nuca, Nel petto.
Nel ventre. E nelle altre parti del corpo.
Guardate, le mie dita fremono di vita.
Il sangue bong-bong-bong
Sangue è vita bang-bing-bong.
Sangue è vita comune bang-bing-bong-bong.
La vita si deve vivere in gruppo.
Sangue chiama sangue.
Bong-bong-bong. Bang-bing-bong."

Orang-orang meledakkan gairah hidupnya.
mereka berdiri di atas bangku-bangku gereja.
Berderap-derap dengan kaki mereka.
Genta-genta, orgel, daun-daun pintu, kaka-kaka jendela,
semua dipalu dan dibunyikan.
Dalam satu irama.
Diiringi sorak gembira:
Bong-bong-bong, Bang-bing-bong.

La gente dà libero sfogo alle passioni della vita.
Essi si alzano in piedi sui banchi della chiesa.
Battono con i piedi.
Campane, organo, battenti delle porte, ante delle finestre,
tutto vien picchiato e suonato.
A ritmo.
Accompagnato da grida eccitate:
Bong-bong-bong, Bang-bing-bong.

"Cinta harus kita muliakan.
Cinta di belukar.
Cinta di toko Arab.
Cinta di belakang halaman gereja.
Cinta itu persatuan dan tra-la-la
Tra-la-la. La-la-la. Tra-la-la.
Sebagai rumputan
kita harus berkembang biak
dalam persatuan dan cinta.
Marilah kita melumatkan diri.
Marilah kita bernaung di bawah rumputan.
Sebagaimana pedoman kita:
Tra-la-la. La-la-la.Tra-la-la."
Seluruh isi gereja gemuruh.
Mereka mulai menari. Mengikuti satu irama.
Mereka saling menggosok-gosokkan tubuh mereka.

"L'amore deve venir esaltato
Amore nei rovi.
Amore nel negozio arabo.
Amore nel cortile posteriore della chiesa.
Sto amore è comunità e tra-la-la
Tra-la-la. La-la-la. Tra-la-la.
Come erba
noi dobbiamo moltiplicarci
in unità ed amore.
Su! Torniamo polvere.
Avanti noi siamo protetti dall'erba.
In accordo alla nostra linea:
Tra-la-la. La-la-la. Tra-la-la"
Tutto in chiesa rimbomba.
Essi iniziano a ballare. Seguono un ritmo.
Essi si strusciano i loro corpi l'un l'altro.



Lelaki dengan wanita. Lelaki dengan lelaki.
Wanita dengan wanita. Saling menggosok-gosokkan tubuhnya.
Dan ada juga yang menggosok-gosokkan tubuhnya ke tembok gereja.
Dan dengan suara menggigil yang ganjil
mereka melengking dengan serempak:
Tra-la-la. La-la-la. Tra-la-la.

Uomo con donna. Uomo con uomo.
Donna con donna. Si strusciano i corpi.
E c'è anche chi struscia il corpo col muro della chiesa.
E con voce eccezionalmente tremante
essi stridono tutti insieme
Tra-la-la. La-la-la. Tra-la-la.

"Melewati Nabi Musa yang keramat
Tuhan telah berkata:
Jangan engkau mencuri.
Pegawai kecil jangan mencuri kertas karbon.
Babu-babu jangan mencuri tulang-tulang ayam goreng.
Para pembesar jangan mencuri bensin.

"Attraverso il santo profeta Mosè
dio ha detto:
non rubare.
Piccolo funzionaro non rubare la carta carbone.
Domestiche non rubate ossa fritte di pollo.
Alti dignitari non rubate benzina.

Dan gadis jangan mencuri perawannya sendiri.	E ragazza non rubare la tua propria vergine.
Tentu, bahwa mencuri dan mencuri ada bedanya.	Di certo tra rubare e rubare c'è differenza.
Artinya: Ca-ca-ca, ca-ca-ca.	Cioè; Ca-ca-ca, ca-ca-ca.
Semua barang dari Tuhan.	Tutto proviene da dio.
Harus dibagi bersama.	Si deve dividere tra tutti.
Semua milik semua.	Tutto è di tutti.
Semua untuk semua.	Tutto è per tutti.
Kita harus bersatu. Kita untuk kita.	Noi dobbiamo unirci. Noi per noi.
Ca-ca-ca, ca-ca-ca.	Ca-ca-ca, ca-ca-ca.
Inilah pedomannya.	Proprio ciò è la nostra norma.

Sebagai binatang orang-orang bersorak:	Come animale umanamente grido:
Grrr-grrr-hura. Hura.	Grrr-grrr-hura. Hura.
Ca-ca-ca. Ca-ca-ca.	Ca-ca-ca. Ca-ca-ca.
Mereka copoti daun-daun jendela.	Essi strappano gli infissi delle finestre.
Mereka ambil semua isi gereja.	prendono tutto ciò che c'è in chiesa.
Kandelabra-kandelabra, Tirai-tirai. Permadani-permadani.	I candelabri. Le tende. I tappeti.
Barang-barang perak. Dan patung-patung berhiaskan permata.	L'argenteria. E le immagini decorate di gemme.
Ca-ca-ca, begitu janji mereka.	Ca-ca-ca, così la loro promessa.
Ca-ca-ca, berulang-ulang diserukan.	Ca-ca-ca, ripetono da strilloni.
Seluruh gereja rontok.	Tutta la chiesa precipita.
Ca-ca-ca.	Ca-ca-ca.
Binatang-binatang yang basah berkeringat dan deras napasnya	Le bestie bagnate sudano e hanno il fiato corto
berlarian kian kemari.	si rincorrono avanti e indietro
Ca-ca-ca. Ca-ca-ca.	Ca-ca-ca. Ca-ca-ca.
Lalu tiba-tiba-tiba terdengar lengking jerit perempuan tua	Incessantemente giunge stridulo all'orecchio il grido di una vecchia donna
"Aku lapar. Lapaaaar. Lapaaaar."	"Io ho fame. Faame, faaaame."
Tiba-tiba semua juga merasa lapar.	All' improvviso anche tutti gli altri sentono fame.
Mata mereka menyala.	I loro occhi si accendono.
Dan mereka tetap bersuara ca-ca-ca.	E essi continuano a vociferare ca-ca-ca.
"Sebab sudah mulai lapar	"Poichè comincia la fame
marilah kita bubaran.	allora noi ci disperdiamo.
Ayo, bubar. Semua berhenti."	Andiamo, lasciamoci, Tutto è finito."



Ca-ca-ca, kata mereka	Ca-ca-ca, è la loro parola
dan mata mereka menyala.	e il loro occhi bruciano.
"Kita bubar.	"Ci disperdiamo.
Upacara dan Khotbah telah selesai"	Cerimonia e sermone son finiti"

Ca-ca-ca. kata mereka.	Ca-ca-ca, la loro promessa.
Mereka tidak berhenti.	Essi non han finito.
Mereka mendesak maju.	Essi insistono a far carriera.
Gereja rusak. Dan mata mereka menyala.	La chiesa è lacerata. E i loro occhi bruciano.

"Astaga. Ingatlah penderitaan Kristus.	"Oh no. Ricordate l'agonia di Cristo.
Kita semua putra-putranya yang mulia.	Noi tutti siamo nobile discendenza sua.
Lapar harus diatasi dengan kebijaksanaan."	La fame va tenuta a freno con saggezza

Ca-ca-ca.
Mereka maju menggasak mimbar.
Ca-ca-ca
Mereka seret padri itu dari mimbar.
Ca-ca-ca.
Mereka robek-robek jubahnya.
Ca-ca-ca.
Seorang perempuan gemuk mencium mulutnya yang bagus.
Seorang perempuan tua menjilati dadanya yang bersih.
Dan gadis-gadis menarik kedua kakinya.
Ca-ca-ca.
Begitulah perempuan-perempuan itu memperkosanya beramai-ramai.
Ca-ca-ca.
Lalu tubuhnya dicincang.
Semua orang makan dagingnya. Ca-ca-ca
Dengan persatuan yang kuat mereka berpesta.
Mereka minum darahnya.
Mereka hisap sungsum tulangnya.
Sempurna habis ia dimakan.
Tak ada lagi yang sisa.
Fantastis.

Ca-ca-ca.
Essi avanzano attaccando il pulpito.
Ca-ca-ca.
Essi trascinarono il prete giù dal pulpito.
Ca-ca-ca.
Essi fanno a brandelli il suo abito talare.
Ca-ca-ca.
Una donna grassa bacia la sua nobile bocca.
Una donna vecchia lecca il suo petto innocente.
E le vergini lo trascinano per entrambi i piedi.
Ca-ca-ca.
Così quelle donne lo violentano in gruppo.
Ca-ca-ca.
Poi il suo corpo viene macellato.
Tutti mangiano le sue carni. Ca-ca-ca.
Con la comunità che è forte essi festeggiano.
Essi bevono il suo sangue.
Essi succhiano il midollo delle sue ossa.
Egli doveva venir completamente mangiato.
Non restò nulla d'avanzo.
Fantastico





★ Lanciato il 28 novembre 2015 ★